

Analisis Tingkat Kepuasan Terhadap NewLecturer di Universitas Indo Global Mandiri Dalam Mendukung Aktivitas Akademik

Sirly Angelina¹, Dhamayanti¹, Dona Marcellina^{2,*}

¹ Fakultas Ilmu Komputer dan Sains, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Indo Global Mandiri,
Jl. Jend. Sudirman, Km 4, Kota Palembang, Indonesia

Email: ¹2021210130@students.ac.id, ²dhamayanti@uigm.ac.id, ³donamarcellina@uigm.ac.id

ABSTRACT

The development of information technology in the era of globalization has had a significant impact on various aspects of life, including education. The use of technology in education aims to facilitate academic management in higher education. Universitas Indo Global Mandiri utilizes this technology through an academic information system called NewLecturer. This system is designed to support lecturers in various academic activities such as filling in grades, viewing schedules, uploading learning materials, and printing Lecture Minutes (BAP). Previously, the Lecturer.uigm.ac.id system was used; however, it had limitations in sharing learning materials, so it required integration with the E-Learning System. With the launch of Newlecturer in the odd semester of the 2024/2025 academic year, lecturers can now access various academic services on one platform. However, since its implementation, there has been no measurement related to the level of lecturer satisfaction with the NewLecturer system. This study aims to analyze the quality and level of lecturer satisfaction with the system using the Technology Acceptance Model (TAM) approach. The results of the study are expected to provide valuable input for the evaluation and development of the NewLecturer system, aiming to improve the quality of academic services at Universitas Indo Global Mandiri.

Keywords: NewLecturer, Academic Information System, Lecturer Satisfaction, Technology Acceptance Model (TAM), Universitas Indo Global Mandiri.

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi di era globalisasi telah membawa dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan bertujuan untuk mempermudah pengelolaan akademik diperguruan tinggi. Universitas Indo Global Mandiri memanfaatkan teknologi ini melalui sistem informasi akademik yang disebut NewLecturer. Sistem ini dirancang untuk mendukung dosen dalam berbagai aktivitas akademik seperti mengisi nilai, melihat jadwal, mengunggah materi pembelajaran, hingga mencetak Barita Acara Perkuliahan (BAP). Sebelumnya, sistem Lecturer.uigm.ac.id digunakan, namun memiliki keterbatasan dalam membagi materi pembelajaran sehingga memerlukan integrasi dengan E-learning. Dengan peluncuran Newlecturer pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025, dosen kini dapat mengakses berbagai layanan akademik dalam satu platform. Namun, sejak diterapkan, belum ada pengukuran terkait tingkat kepuasan dosen terhadap sistem NewLecturer. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas dan tingkat kepuasan dosen terhadap sistem menggunakan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). Hasil penelitian diharap memberikan masukan berharga untuk evaluasi dan pengembangan sistem NewLecturer guna meningkatkan kualitas layanan akademik di Universitas Indo Global Mandiri.

Kata Kunci: NewLecturer, Sistem Informasi Akademik, Kepuasan Dosen, Technology Acceptance Model (TAM), Universitas Indo Global Mandiri.

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi berkembang pesat di era globalisasi dan telah tumbuh menjadi aspek penting dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu indikator terbaik dari perkembangan ini adalah penggunaan internet. Teknologi informasi digunakan untuk membantu operasi hampir setiap organisasi, termasuk lembaga pendidikan. Sistem Informasi Akademik (SIA) adalah salah satu cara teknologi dimanfaatkan di bidang pendidikan untuk membantu manajemen akademik.

Universitas Indo Global Mandiri (UIGM) juga memanfaatkan teknologi ini dengan memperkenalkan NewLecturer, sebuah sistem informasi akademik. Sistem ini dibuat khusus untuk membantu dosen mengelola berbagai tugas akademik, termasuk menyetujui KRS, menyelesaikan dan melihat evaluasi dosen dan institusi, memasukkan nilai, melihat jadwal ujian dan kelas, mengunggah materi kuliah, mencetak Risalah Kuliah (BAP), dan mengakses data kehadiran mahasiswa dan dosen.

UIGM menggunakan sistem Lecturer.uigm.ac.id sebelum NewLecturer. Namun, pendekatan yang sudah ketinggalan zaman ini memiliki kekurangan, yaitu ketidakmampuan untuk berbagi sumber daya pendidikan secara langsung. Untuk mengunggah materi, dosen harus menggunakan platform lain seperti E-learning. Untuk mengatasi kendala ini dan memfasilitasi penyampaian konten akademik oleh dosen, UIGM memilih untuk mengganti sistem yang sudah ketinggalan zaman tersebut dengan NewLecturer pada bulan September 2024, yang bertepatan dengan semester ganjil tahun akademik 2024–2025.

Meskipun sistem NewLecturer telah digunakan, namun hingga saat ini belum ada pengukuran tingkat kepuasan dosen sebagai pengguna sistem. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas dan kepuasan dosen terhadap NewLecturer dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM). Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan berharga bagi pengelola sistem dalam melakukan evaluasi dan pengembangan agar sistem lebih efektif dalam mendukung proses akademik.

1.2 Rumusan Masalah

Peneliti memulai rumusan masalah dengan cara sebagai berikut, dengan memperhatikan konteks yang telah ditetapkan:

1. Seberapa besar persepsi kemudahan dan kepuasan dosen dalam penggunaan NewLecturer?
2. Aspek apa saja dari sistem NewLecturer yang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan kepuasan pengguna?

1.3 Tujuan

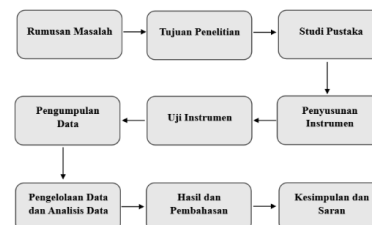
Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan dapat diuraikan sebagai berikut ini :

1. Menganalisis pengaruh faktor-faktor *Technology Acceptance Model* (TAM) terhadap tingkat kepuasan dosen dalam penggunaan NewLecturer
2. Mengidentifikasi aspek-aspek NewLecturer yang

perlu ditingkatkan untuk memperbaiki kualitas layanan dan kepuasan pengguna.

1.4 Metodologi Penelitian

Alur penelitian ini dijabarkan secara detail pada Gambar berikut ini :



Gambar 1 Tahapan Penelitian

Berikut ini penjelasan uraian mengenai tahapan penelitian pada metodologi penelitian

- a. **Perumusan Masalah**
Pada tahap ini peneliti merumuskan masalah penelitian ini setelah melakukan wawancara dan menyebarkan kuesioner kepada responden guna mengumpulkan data utama yang akan diteliti.
- b. **Tujuan Penelitian**
Tahap ini menentukan tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini, yang tak lain didapat dari perumusan masalah yang menjelaskan hasil yang ingin dicapai dari penelitian ini.
- c. **Studi Pustaka**
Menemukan penelitian terdahulu tentang subjek, memahami teori yang akan diterapkan, mengidentifikasi masalah yang akan diteliti, dan meninjau teori dasar yang berkaitan dengan tantangan penelitian semuanya dilakukan melalui studi pustaka. Literatur yang disertakan dalam studi ini berasal dari berbagai sumber, termasuk jurnal, esai, dan karya ilmiah lainnya yang meneliti seberapa puas mahasiswa dengan bantuan NewLecturer dalam pekerjaan akademis mereka di Universitas Indo Global Mandiri.
- d. **Penyusunan Instrumen**
Pada tahapan ini, peneliti mencari dan menyusun pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan variabel-variabel yang ada pada metode *Technology Acceptance Model* (TAM) beserta beberapa indikatornya, lalu pernyataan-pernyataan tersebut akan dimasukkan kedalam kuesioner yang akan dilakukan uji instrumen.
- e. **Uji Instrumen**
Untuk menentukan indikasi mana yang asli atau salah serta ketergantungan variabel yang digunakan, peneliti sekarang melakukan uji validasi dan reliabilitas.
- f. **Pengumpulan Data**
Proses menemukan, mendokumentasikan, dan mengumpulkan data dengan cara yang tidak bias dan tidak diubah dikenal sebagai pengumpulan data. Informasi yang dikumpulkan berasal dari kuesioner yang diberikan kepada responden; informasi dikumpulkan dalam bentuk tanggapan terhadap survei.
- g. **Pengelolaan Data dan Analisis Data**
Proses mengubah data penelitian menjadi informasi yang bermanfaat dikenal sebagai manajemen data. Karena proses ini memberikan makna dan nilai pada data yang

dikumpulkan, prosedur ini merupakan komponen penting dari penelitian. Untuk menyediakan data yang relevan guna mengatasi masalah penelitian, data yang dikumpulkan melalui kuesioner akan diproses dan diperiksa dalam penelitian ini.

h. Hasil Pembahasan

Peneliti sekarang akan membahas hasil pengelolaan dan analisis data. Semua hasil akan dijelaskan melalui penggunaan tabel, diagram, gambar, dan deskripsi.

i. Kesimpulan dan Saran

Setelah menyelesaikan setiap langkah, penilaian dan rekomendasi dibuat berdasarkan temuan penelitian. Peneliti akan memberikan penjelasan tentang temuan dari penelitian yang dilakukan di bagian kesimpulan. Peneliti akan memberikan umpan balik tentang kekurangan dalam penelitian ini di bagian saran.

1.5 Landasan Teori

a. Analisis

Analisis bertujuan untuk mengumpulkan data secara sistematis melalui wawancara atau observasi, sehingga peneliti dapat tetap fokus dan mendokumentasikan temuan yang relevan (Ulfah & Arifudin, 2023). Analisis juga diartikan sebagai proses kerja sama dengan komponen sistem informasi untuk mengevaluasi dan menemukan solusi atas suatu permasalahan (Rezalina et al., 2023).

b. Kepuasan

Kepuasan muncul ketika seseorang membandingkan hasil yang diperoleh dengan harapannya. Jika hasil tersebut sesuai atau melebihi harapan, maka ia akan merasa puas, namun jika tidak, bisa timbul rasa kecewa (Rezalina et al., 2023). Menurut (Pally, 2023), seseorang dikatakan puas apabila hasil kinerja yang diterima sesuai dengan apa yang diharapkannya.

c. *NewLecturer*

Sistem informasi akademik adalah sistem yang dirancang untuk mempermudah pengelolaan dan penyajian data akademik secara lebih efektif dan efisien (Ariansyah & Wijaya, 2021). *NewLecturer* merupakan sistem informasi akademik yang digunakan oleh Universitas Indo Global Mandiri (UIGM) sebagai sarana utama bagi dosen dalam mengakses dan mengelola informasi akademik. Sistem ini dikembangkan untuk menggantikan sistem sebelumnya, dengan tujuan meningkatkan kenyamanan dan kemudahan dosen dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. *NewLecturer* menyediakan berbagai layanan yang terbagi ke dalam beberapa ikon menu, yaitu: Beranda (bimbingan mahasiswa, jadwal mengajar, LMS/E-learning, input nilai mahasiswa, pengumuman), Akun (ubah profil, ubah password, BKD dosen), Civitas (bimbingan akademik, evaluasi institusi, kalender akademik, hasil evaluasi dosen), Aktivitas (input nilai mahasiswa, jadwal ujian, absensi mahasiswa, jadwal mengajar, surat masuk, LMS/E-learning, berita acara perkuliahan, pengajuan pindah jam mengajar, input nilai

remedial), dan Laporan (absensi dosen, rekap absen dosen ajar, dan rekap absen kehadiran).

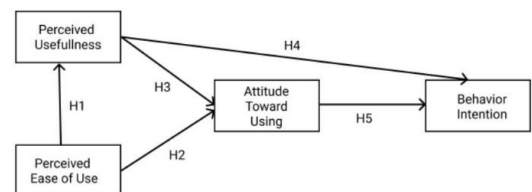
d. Aktivitas

Kegiatan akademik mencakup semua bentuk pengajaran dan pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler atau non-akademik berlangsung di luar jam pelajaran reguler (Batang, 2024). Menurut (Silvia Estefina, 2023), aktivitas adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh seseorang. Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran sangat penting untuk mendorong interaksi yang tinggi antara siswa maupun dengan guru.

e. Akademik

Istilah “akademik” berkaitan erat dengan dunia pendidikan dan sering merujuk pada hal-hal yang bersifat teoretis, ilmiah, serta fokus pada pemahaman dan pengembangan ilmu pengetahuan (Samodra, 2023). Dalam konteks yang lebih luas, akademik mencakup kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengembangan ilmu di berbagai disiplin ilmu. Kegiatan ini mencakup seluruh upaya ilmiah dan penelitian yang dilakukan di lembaga pendidikan seperti perguruan tinggi, universitas, dan sekolah (Muallif, 2024).

f. *Technology Acceptance Model* (TAM)



Gambar 2 Sistematis *Technology Acceptance Model* (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan salah satu pendekatan yang menggambarkan bagaimana masyarakat menerima dan memanfaatkan teknologi. Model ini berfungsi sebagai alat untuk memprediksi sejauh mana pengguna akan mengadopsi suatu teknologi (Wicaksono, 2022). Tingkat penerimaan teknologi informasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti sikap terhadap penggunaan teknologi (*Attitude Toward Use*), niat berperilaku (*Behavioral Intention*), persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*), serta penggunaan aktual (*Actual Usage*). Struktur teori TAM biasanya disajikan secara metodis dalam bentuk diagram. Teori TAM ditunjukkan secara metodis pada Gambar 2 di berikut ini:

1.6 Populasi dan Sampel

Sebanyak 146 dosen yang menggunakan Sistem Informasi *NewLecturer* menjadi bagian dari populasi penelitian. Dengan menggunakan tingkat kesalahan 5% dan rumus Slovin, sampel diambil dari populasi tersebut. Untuk memperoleh temuan yang konsisten dengan tujuan penelitian, hasil perhitungan menunjukkan jumlah sampel yang diperlukan untuk mewakili komunitas secara memadai.

Populasi dari strategi sampel ini adalah seluruh dosen di Universitas Indo Global Mandiri yang berjumlah 146 orang yang menggunakan sistem informasi *E-Lecturer*. Oleh karena itu, rumus Slovin yang akan dijelaskan sebagai berikut digunakan untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini.

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)} \quad (1)$$

Dengan menggunakan rumus diatas maka peneliti akan melakukan perhitungan untuk mencari jumlah sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini dengan tingkat eror tolerance 5% :

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

$$n = \frac{146}{1+(146 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{146}{1+(146 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{146}{1+0,3}$$

$$= \frac{146}{1,3}$$

$$n = 112,3$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka jumlah sampel yang diperoleh adalah 112,3, yang kemudian dibulatkan menjadi 112 responden.

1.7 Metode Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Kuesioner adalah alat penelitian yang digunakan untuk mengajukan pertanyaan tertulis kepada responden guna mengumpulkan data, baik kuantitatif maupun kualitatif (Andre et al., 2020). Metode ini merupakan salah satu yang paling sering digunakan dalam penelitian, terutama oleh mahasiswa, untuk memperoleh data terkait topik yang sedang diteliti.

b. Observasi

Untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh tentang objek penelitian, peneliti menggunakan observasi langsung untuk memahami konteks data secara keseluruhan (Lengkong, n.d.). Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan dan pencatatan secara sistematis (Samodra, 2023). Observasi dibagi menjadi dua jenis, yaitu observasi partisipan dan observasi non-partisipan.

c. Studi Pustaka

Studi literatur dilakukan dengan memilih topik, mencari dan menelaah teori, menggabungkan konsep dari penelitian sebelumnya, lalu menyusun bahan yang mendukung tujuan penelitian (Pokhrel, 2024). Umumnya, proses ini melibatkan pencarian

dokumen atau laporan yang relevan dengan topik yang dikaji.

1.8 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan tools SPSS. Untuk pengukuran data, digunakan skala Likert yang memiliki bobot nilai atau skor jawaban, yaitu 1 = sangat tidak puas, 2 = tidak puas, 3 = cukup puas, 4 = puas, dan 5 = sangat puas. Metode Technology Acceptance Model (TAM) digunakan oleh penulis untuk melakukan analisis dan mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem informasi E-Lecturer dalam penelitian ini. Metode TAM didasarkan pada hasil perhitungan masing-masing skor pada setiap pernyataan yang terdapat dalam kuesioner, kemudian diberikan bobot atau skor pada jawaban kuesioner untuk mengukur tingkat kepuasan terhadap sistem informasi E-Lecturer. Skala Likert yang berguna untuk mengukur pendapat pengguna terhadap penggunaan sistem dapat digunakan untuk melakukan penelitian terhadap klaim yang terdapat dalam kuesioner.

Jangkauan (R) dihitung dengan mengurangi bobot terbesar dan bobot terkecil, maka jangkauannya ialah:

$$R = \text{Bobot terbesar} - \text{Bobot terkecil} \quad (1)$$

$$R = 5 - 1$$

$$R = 4$$

Skala peringkat dengan bobot alternatif jawaban dari 1 hingga 5 mencerminkan posisi dari sangat negatif hingga sangat positif. Rumus untuk menghitung rentang skala adalah :

$$RS = \frac{R}{M} \quad (2)$$

Rentang skala Likert yang digunakan pada penelitian ini adalah satu sampai lima, maka skala penelitian yang dipakai adalah :

$$RS = \frac{4}{5}$$

$$RS = 0,8$$

Berikutnya dilakukan penghitungan rata-rata, maka untuk mendapatkan rata-rata tingkat kepuasan dengan menggunakan rumus :

$$RS = \frac{JSK}{JK} \quad (3)$$

Dari penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kriteria penilaian yang didapatkan adalah :

Skala	Kategori
1 – 1.79	Sangat Tidak Puas
1.8 – 2.59	Tidak Puas
2.6 – 3.39	Cukup Puas
3.4 – 4.19	Puas
4.2 - 5	Sangat Puas

2. Pembahasan

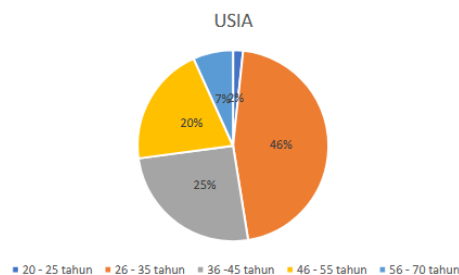
Data yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi informasi seperti NIK/NIDN, nama, email, jenis kelamin, umur, program studi, serta jawaban kuesioner dari para responden. Seluruh dosen pengguna sistem informasi NewLecturer di Universitas Indo Global Mandiri ikut berpartisipasi, dengan 59 responden terpilih sebagai sampel berdasarkan kuesioner yang dikumpulkan. Berikut adalah rincian jumlah responden menurut usia dan data terkait lainnya.

No.	Keterangan	Jumlah Responden
1.	Kuesioner yang dibutuhkan	59
2.	Kuesioner yang terisi	59
3.	Kuesioner yang digunakan	59

Gambar 3 Distribusi Kuesioner

Seluruh survei yang telah selesai akan digunakan secara lengkap untuk analisis, dengan mengacu pada data di atas. Hasilnya, 59 responden akan mengisi kuesioner yang akan diolah untuk dianalisis dalam penelitian ini.

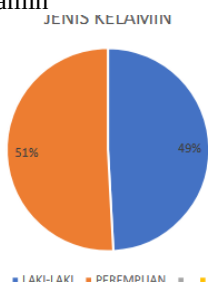
a. Berdasarkan Usia



Gambar 4 Jumlah Responden Berdasarkan Usia

Sebaran responden berdasarkan rentang umur ditunjukkan pada gambar 4. Satu responden berusia antara 20 dan 25 tahun (1,7%), 27 responden berusia antara 26 dan 35 tahun (45,8%), 15 responden berusia antara 36 dan 45 tahun (25,4%), 12 responden berusia antara 46 dan 55 tahun (20,3%), dan 4 responden berusia antara 56 dan 70 tahun (6,8%).

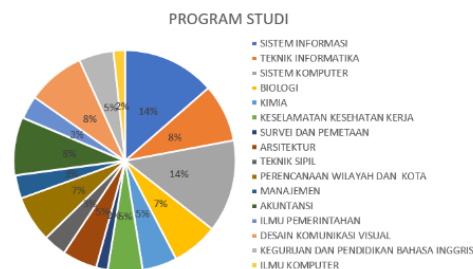
b. Berdasarkan Kelamin



Gambar 5 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden perempuan berjumlah 30 orang (50,8%) dan laki-laki sebanyak 29 orang (49,2%), seperti terlihat pada gambar 5.

c. Berdasarkan Program Studi



Gambar 6 Jumlah Responden Berdasarkan Program Studi

Gambar 6 memperlihatkan jumlah responden untuk kategori sistem informasi dan sistem komputer masing-masing adalah 8 orang (14%). Program studi teknik informatika, akuntansi, dan desain komunikasi visual juga memiliki jumlah responden yang sama, yaitu 5 orang (8%). Selanjutnya, program studi biologi dan perencanaan wilayah dan kota masing-masing memiliki 4 orang responden (7%). Program studi kimia, keselamatan kesehatan kerja, serta keguruan dan pendidikan bahasa Inggris masing-masing diwakili oleh 3 orang responden (5%). Sementara itu, program studi teknik sipil, manajemen, dan ilmu pemerintahan memiliki 2 orang responden (3%). Terakhir, ada dua program studi yaitu ilmu komputer dan survei serta pemetaan yang masing-masing hanya memiliki 1 orang responden (2%).

2.1 Uji Kualitas Data

2.1.1 Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan skala Likert dan pengujian validitas dilakukan dengan bantuan software SPSS. Nilai r tabel yang digunakan adalah 0,252. Artinya, jika nilai r hitung lebih besar dari 0,252, maka indikator dianggap valid. Sebaliknya, jika nilai r lebih kecil dari nilai tersebut, maka indikator dinyatakan tidak valid.

Variabel	Indikator	Korelasi	Keterangan
<i>Perceived Ease of Use</i>	PEOU1	0,664	Valid
	PEOU2	0,845	Valid
	PEOU3	0,766	Valid
	PEOU4	0,798	Valid
<i>Perceived Usefulness</i>	PU1	0,774	Valid
	PU2	0,789	Valid
	PU3	0,790	Valid
	PU4	0,670	Valid
	PU5	0,736	Valid
<i>Attitude Toward Using</i>	ATU1	0,929	Valid
	ATU2	0,894	Valid
<i>Behavioral Intention to Use</i>	BITU1	0,843	Valid
	BITU2	0,921	Valid
	BITU3	0,840	Valid
	BITU4	0,903	Valid

Gambar 7 Hasil Uji Validitas

2.1.2 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
<i>Perceived Ease Of Use</i>	0,772	Reliabel
<i>Perceived Usefulness</i>	0,808	Reliabel
<i>Attitude Toward Using</i>	0,790	Reliabel
<i>Behavioral Intention to Use</i>	0,897	Reliabel

Gambar 8 Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan temuan uji reliabilitas yang

ditampilkan pada tabel di atas, tidak ada satupun variabel yang memiliki nilai Cronbach Alpha di bawah 0,60. Dengan demikian, keempat variabel dinyatakan reliabel. Ini berarti kuesioner yang digunakan memiliki konsistensi dan ketepatan yang dapat dipercaya, sehingga layak untuk digunakan secara berulang dalam penelitian ini.

3. Pengelolaan Data Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem NewLecturer

Setiap variabel yang dimasukkan dalam penelitian ini telah melalui pengukuran yang cermat. Temuan analisis kuesioner menyoroti pentingnya menggunakan skala Likert untuk mengukur kualitas permintaan guna mengukur kepuasan. Rumus ini digunakan untuk menentukan rata-rata tingkat kepuasan.

$$RK = \frac{JSK}{JK}$$

Keterangan :

RK : Rata-rata tingkat kepuasan

JSK : Jumlah skor kuesioner

JK : Jumlah kuesioner

Untuk menentukan tingkat kepuasan, digunakan model yang didefinisikan dengan tingkat kepuasan sebagai berikut:

1 – 1.79 = Sangat Tidak Puas

1.8 – 2.59 = Tidak Puas

2.6 – 3.39 = Cukup Puas

3.4 – 4.19 = Puas

4.2 – 5 = Sangat Puas

Penjelasan tentang tingkat kepuasan ini dapat digunakan untuk menilai sejauh mana pengguna merasa puas terhadap sistem yang dianalisis. Tabel tabulasi berperan dalam merangkum, menganalisis, dan menyajikan data secara terstruktur.

No	Pernyataan	STP	TP	CP	P	SP	Total
<i>Perceived Ease of Use</i>							
1	PEOU1	0	1	8	34	16	59
	PEOU2	0	6	11	32	10	59
	PEOU3	0	2	16	30	11	59
	PEOU4	0	3	16	31	9	59
Total		0	12	51	127	46	236
<i>Perceived usefulness</i>							
2	PU1	0	7	24	24	4	59
	PU2	0	5	15	29	10	59
	PU4	1	2	9	35	12	59
	PU5	0	4	13	29	13	59
Total		1	24	78	146	46	295
<i>Attitude Toward Using</i>							
3	ATU1	0	5	8	29	17	59
	ATU2	0	2	16	32	9	59
Total		0	7	24	61	26	118
<i>Behavioral Intention To Use</i>							
4	BITU1	0	1	11	33	14	59
	BITU2	0	1	12	32	14	59
	BITU3	1	3	15	33	7	59
	BITU4	0	3	21	25	10	59
Total		1	8	59	123	45	236

Gambar 9 Tabulasi Kuesioner

Dari tabel tabulasi kuesioner diatas, maka dapat dilakukan penghitungan terhadap pengukuran kepuasan sebagai berikut :

1. Perceived Ease of Use

$$RK = \frac{(0 \times 1) + (12 \times 2) + (51 \times 3) + (127 \times 4) + (46 \times 5)}{(4 \times 59)}$$

$$RK = \frac{0 + 24 + 153 + 500 + 230}{236} = 3,87$$

2. Perceived Usefulness

$$RK = \frac{(1 \times 1) + (24 \times 2) + (78 \times 3) + (146 \times 4) + (46 \times 5)}{(5 \times 59)}$$

$$RK = \frac{1 + 48 + 234 + 584 + 230}{295} = 3,71$$

3. Perceived Attitude Toward Using

$$RK = \frac{(0 \times 1) + (7 \times 2) + (24 \times 3) + (61 \times 4) + (26 \times 5)}{(2 \times 59)}$$

$$RK = \frac{0 + 14 + 72 + 244 + 130}{118} = 3,89$$

4. Perceived Behavioral Intention To Use

$$RK = \frac{(1 \times 1) + (8 \times 2) + (59 \times 3) + (123 \times 4) + (45 \times 5)}{(4 \times 59)}$$

$$RK = \frac{1 + 16 + 177 + 492 + 225}{236} = 3,86$$

3.1 Hasil Rekap Keseluruhan Nilai Rata-Rata Kepuasan

Ringkasan dan pemeriksaan umum terhadap faktor-faktor yang digunakan untuk mengukur seberapa puas pengguna terhadap sistem informasi NewLecturer kemudian disajikan.

Variabel	Rata-Rata	Keterangan
<i>Perceived Ease Of Use</i>	3,87	Puas
<i>Perceived Usefulness</i>	3,71	Puas
<i>Attitude Toward Using</i>	3,89	Puas
<i>Behavioral Intention to Use</i>	3,89	Puas

Gambar 10 Rekap Keseluruhan Nilai Rata-Rata Kepuasan

Berdasarkan data pada tabel tersebut, kelima variabel yang diteliti diberi penilaian "PUAS". Baik variabel Perceived Ease of Use maupun Perceived Usefulness mempunyai nilai rata-rata masing-masing sebesar 3,87 dan 3,71. Selain itu, skor rata-rata untuk niat perilaku menggunakan dan sikap terhadap penggunaan masing-masing adalah 3,86 dan 3,89.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh beberapa kesimpulan utama. Penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling dengan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 5%, dari 146 dosen diperoleh 112 responden yang ditetapkan, namun hanya 59 yang mengembalikan kuesioner dan

menjadi sampel penelitian. Mayoritas responden berusia 26–35 tahun dengan komposisi 49,2% laki-laki dan 50,8% perempuan. Hasil kuesioner menunjukkan tingkat kepuasan yang dominan berada pada kategori “Puas” dengan skor tertinggi 467, disusul “Cukup Puas” (212), “Sangat Puas” (163), “Tidak Puas” (51), dan “Sangat Tidak Puas” (21). Instrumen penelitian dinyatakan valid karena seluruh indikator memiliki nilai korelasi $r > 0,252$ dan reliabel dengan nilai Cronbach’s Alpha $> 0,60$. Tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem informasi NewLecturer juga tergolong tinggi dengan skor rata-rata pada masing-masing variabel: Persepsi Kemudahan Penggunaan (3,87), Persepsi Kegunaan (3,71), Sikap terhadap Penggunaan (3,89), dan Niat Perilaku untuk Menggunakan (3,86). Secara keseluruhan, sistem NewLecturer dinilai memadai dalam memenuhi kebutuhan dosen dan memberikan kemudahan, manfaat, serta mendorong penggunaan berkelanjutan.

Wicaksono, S. R. (2022). *Teori Dasar Technology Acceptance Model* (Issue March).
<https://doi.org/10.5281/zenodo.7754254>

Daftar Pustaka

- Andre, J., Nasution, S. C., Karo, K. S. B., & Oktaviani, H. (2020). Penerapan Metode Survey Pasar Pada Proses Perakitan Shoulder Brace Tremble. *TALENTA Conference Series*, 3(2), 671–678.
<https://doi.org/10.32734/ee.v3i2.1060>
- Ariansyah, P. M., & Wijaya, K. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Akademik Berbasis Web: Studi Kasus: SD Negeri 18 Tanah Abang. *Jurnal Pengembangan Sistem Informasi Dan Informatika*, 2(3), 138–156.
<https://doi.org/10.47747/jpsii.v2i3.562>
- Batang, K. (2024). *Akademik Profesionalisme Guru Dalam*. 13(1), 126–139.
- Lengkong, V. P. K. (n.d.). *THE CREATIVITY OF ACCESSORY BUSINESS ENTREPRENEURS IN THE CREATIVE Jurnal EMBA Vol . 12 No . 4 Oktober 2024 , Hal . 49-56*. 12(4), 49–56.
- Muallif. (2024). *akademik 3*.
- Pally, N. (2023). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Harga Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Rumah Makan Jawa Indah Kalabahi Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Oktober, 2023*(20), 537–552.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.8429948>
- Pokhrel, S. (2024). No TitleEΛENH. *Αγαη*, 15(1), 37–48.
- Rezalina, W., Salisah, F. N., Angraini, & Munzir, M. R. (2023). Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna SIAM Poltekkes Riau Menggunakan Metode EUCS. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 10(2), 117–128.
<https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/jatisi/article/view/3950>
- Samodra, F. P. (2023). Akademik adalah Segala Hal yang Bersifat Ilmiah, Berikut Ulasannya. In *Www.Liputan6.Com* (pp. 1–7).
<https://www.liputan6.com/hot/read/5431761/akademik-adalah-segala-hal-yang-bersifat-ilmiah-berikut-ulasannya?page=2>
- Silvia Estefina. (2023). *aktivitas 3*.
- Ulfah, & Arifudin, O. (2023). Analisis Teori Taksonomi Bloom pada Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Al-Amar*, 4(1), 13–22.